

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkan kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Kegiatan pengajaran tersebut diselenggarakan pada semua satuan dan jenjang pendidikan.¹ Pendidikan mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia. Dengan adanya pendidikan siswa dapat menumbuhkan kembangkan potensi yang dimilikinya dari tahap satu ke tahap lainnya sampai siswa itu mencapai titik kemampuannya.

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spriritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Selain itu, pendidikan merupakan wadah kegiatan yang dapat dipandang sebagai pencetak sumber daya manusia yang bermutu tinggi dengan melalui peningkatan kegiatan belajar mengajar. Karena dalam pendidikan siswa dibekali ilmu yang nantinya bisa diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga peningkatan mutu pendidikan memperoleh suatu keniscayaan.

Salah satu faktor utama peningkatan mutu dalam dunia pendidikan adalah peningkatan kegiatan belajar mengajar yang didalamnya terdapat guru dan siswa. Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar yang paling bertanggung jawab atas berhasil tidaknya program sekolah atau madrasah. Guru merupakan ujung tombak atau memiliki peran sentral dalam kegiatan pembelajaran di ruang kelas. Peran siswa

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 1.

² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2006), 2.

didalam proses belajar mengajar adalah berusaha aktif untuk mengembangkan dirinya dibawah bimbingan guru.³

Guru merupakan komponen pembelajaran yang memegang peranan penting dan utama. Karena keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh guru. Tugas guru adalah menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses belajar mengajar yang dilakukan guru tersebut. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi antara guru dengan siswanya. Apabila interaksi tersebut tidak lancar maka akan berakibat terhadap pesan yang disampaikan oleh guru berbeda dengan apa yang dipahami oleh siswa.⁴

Setiap siswa memiliki kemampuan, keterampilan, karakteristik yang berbeda. Adanya perbedaan tersebut menjadikan pembelajaran sebagai proses pendidikan yang memerlukan model, metode, strategi dan alat peraga sehingga peserta didik dapat menguasai materi dengan baik dan mendalam. Dengan adanya komponen tersebut maka pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan individu yang bertujuan untuk memperoleh suatu perubahan perilaku secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalamannya, dari interaksi dan lingkungannya. Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai proses interaksi guru dan siswa dalam mempelajari suatu materi pelajaran yang telah tersusun dalam suatu kurikulum. Pada dasarnya pembelajaran merupakan kegiatan guru menciptakan situasi agar siswa belajar. Siswa dapat belajar dengan baik apabila pembelajaran tersebut menarik yang membuat siswa itu bisa bersemangat untuk belajar.

Hal ini bisa diatasi dengan pemilihan serta penggunaan model pembelajaran yang bervariasi. Model pembelajaran biasanya disusun berdasarkan berbagai prinsip dan teori sebagai tolak ukur dalam pengembangan. Model pembelajaran dapat dijadikan sebagai pola pilihan, artinya guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁵

³ Sudirman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), 123.

⁴ Muhammad Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), 1.

⁵ Suyanto, *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi Dan Kualitas Guru Diera Global* (Jakarta: Erlangga Group, 2013), 134.

Dengan adanya model pembelajaran ini sangat membantu guru dalam proses pembelajaran. Karena dengan menggunakan model pembelajaran yang berbeda dari biasanya membuat siswa merasa senang dalam menerima materi pelajaran tersebut. Akan tetapi, guru juga harus tahu bahwa setiap siswa mempunyai kemampuan yang berbeda-beda. Sehingga dalam menggunakan model pembelajaran guru harus teliti dan cermat agar bisa mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Untuk itu seorang guru harus mampu memiliki kemampuan dalam memilih dan menggunakan pendekatan, strategi, model, metode bahkan alat peraga yang sesuai dan cocok untuk pembelajaran tersebut agar dapat memotivasi siswa untuk semangat belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Zuhriyah, S.Pd.I di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus. Peneliti dapat memaparkan bahwa Ibu Zuhriyah, S.Pd.I mengampu mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus. Proses pembelajaran di madrasah tersebut masih menggunakan metode tradisional yang monoton khususnya pada mata pelajaran Fiqih yaitu metode ceramah, penugasan dan hanya menjadikan buku LKS sebagai sumber belajar.

Permasalahan dalam kegiatan pembelajaran tersebut semakin kompleks seperti, kebosanan, mengantuk, berbicara dengan teman, asyik main sendiri dan lain sebagainya. Sehingga siswa malas untuk belajar, hal itu disebabkan karena motivasi belajar pada siswa semakin berkurang. Oleh sebab itu, siswa sering mengabaikan guru ketika pembelajaran sedang berlangsung.⁶ Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka seorang guru harus memiliki keragaman kompetensi untuk menunjang profesionalitasnya. Dengan kata lain, seorang guru harus dapat menerapkan, menciptakan situasi dan kondisi yang sangat mendukung untuk berlangsungnya pembelajaran agar dapat tercapai tujuan pembelajaran tersebut.

Pada proses kegiatan pembelajaran Fiqih banyak siswa yang merasa kesulitan dalam memahami pembelajaran Fiqih sehingga siswa sering merasa jenuh, bosan, malas untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Untuk itu, perlu adanya sebuah model pembelajaran yang dapat membantu memahami dan

⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Zuhriyah selaku guru mata pelajaran Fiqih di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus. Pada Tanggal 17 Maret 2019, Jam 09.30 WIB.

memotivasi siswa agar siswa senang dalam kegiatan pembelajaran dan mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut. Model pembelajaran yang relevan dan dapat memotivasi siswa adalah *Take and Give*.

Model pembelajaran *Take and Give* adalah model pembelajaran yang saling memberi dan saling menerima. Prinsip ini merupakan intisari dari model pembelajaran *Take and Give*.⁷ Pembelajaran *Take and Give* merupakan proses pembelajaran yang berusaha mengaitkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki siswa. Model pembelajaran *Take and Give* cocok digunakan untuk pembelajaran Fiqih, karena dengan menggunakan model pembelajaran tersebut siswa saling mendapatkan informasi dan bertukar informasi. Sehingga siswa memiliki pengetahuan yang lebih luas dan tentunya dengan model pembelajaran *Take and Give* ini dapat memotivasi siswa lebih dalam.

Ada beberapa kelebihan dalam model pembelajaran *Take and Give* diantaranya adalah siswa akan lebih cepat dalam memahami materi dan informasi, karena mendapatkan informasi dari guru dan siswa lain, dapat menghemat waktu dalam pemahaman dan penguasaan siswa akan informasi, meningkatkan kemampuan untuk bekerja sama dan bersosialisasi, melatih kepekaan diri, empati melalui variasi perbedaan sikap tingkah laku selama bekerja sama, upaya mengurangi rasa kecemasan dan menumbuhkan rasa percaya diri, serta meningkatkan motivasi belajar, harga diri dan sikap tingkah laku yang positif serta meningkatkan prestasi belajarnya. Sedangkan kelemahan dari model pembelajaran *Take and Give* adalah apabila informasi yang disampaikan siswa kurang tepat, informasi yang diterima siswa pun akan kurang tepat serta tidak efektif dan terlalu bertele-tele.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan mempraktikkan sebuah model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Take and Give* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas**

⁷ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran : Isu-Isu Metodis Dan Paradigmatik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 241.

VIII di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti menentukan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Take and Give* pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020?
3. Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran *Take and Give* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah, maka tujuan yang diharapkan tercapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Take and Give* pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.
3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran *Take and Give* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang akan penulis laksanakan diharapkan dapat membawa manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya bagi MTs NU Miftahul Ulum kelas VIII Jati Kudus. Adapun manfaat yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Memperkaya khazanah keilmuan dibidang Pendidikan Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Manfaat penelitian bagi siswa kelas VIII di MTs NU Mifathul Ulum Loram Kulon Jati Kudus adalah untuk meningkatkan motivasi belajar dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan melalui model pembelajaran *Take and Give* khususnya pada mata pelajaran Fiqih.

b. Bagi pendidik

Sebagai inspirasi untuk meningkatkan kompetensi dalam memilih atau menggunakan model pembelajaran yang tepat pada peserta didik.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat menambah pengetahuan, wawasan, keterampilan dan pengalaman bagi peneliti khususnya yang berkaitan dengan penelitian yang menerapkan model pembelajaran *Take and Give* pada mata pelajaran Fiqih.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika ini dimaksudkan sebagai gambaran umum yang akan menjadi pembahasan dalam skripsi ini :

1. Bagian Awal

Bagian ini memuat halaman sampul, lembar berlogo, judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan kelulusan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar dan halaman lampiran.

2. Bagian Isi

Bagian isi terdiri dari beberapa bab, yaitu :

a. Bab I Pendahuluan

Pada Bab I berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

b. Bab II Landasan Teori

Pada Bab II berisi tentang deskripsi teori atau penjabaran mengenai literature yang digunakan serta mendukung terhadap permasalahan yang dikaji dengan cara mengemukakan penjelasan dari berbagai sumber yang kemudian ditarik kesimpulan oleh penulis. Dalam Bab II tidak hanya mengemukakan pengertiannya saja,

tetapi juga menjabarkan langkah-langkah, faktor-faktor, macam-macam, kelebihan, kekurangan dan lain sebagainya.

c. Bab III Metode Penelitian

Pada Bab III berisi tentang jenis dan penekatan penelitian, *setting* penelitian, populasi dan sampel, desain dan definisi operasional variabel, uji validitas dan reliabilitas instrument, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

d. Bab IV Data Penelitian dan Pembahasan

Pada Bab IV berisi tentang gambaran obyek penelitian, deskripsi data dan hasil penelitian beserta penjelasannya. Yang meliputi gambaran umum tentang MTs Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus, proses dan prosedur pelaksanaan model pembelajaran *Take and Give* pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus serta hasil dari penggunaan model pembelajaran *Take and Give* pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus.

e. Bab V Penutup

Pada Bab V berisi tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan uraian singkat yang sudah mencakup seluruh dari hasil penelitian tersebut.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran.